

## Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 13

### AKUNTANSI UNTUK INVESTASI

---

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 13 tentang *Akuntansi Untuk Investasi* disetujui dalam Rapat Komite Prinsip Akuntansi Indonesia pada tanggal 24 Agustus 1994 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 7 September 1994.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material (*immaterial items*)

Jakarta, 7 September 1994

Pengurus Pusat

Ikatan Akuntan Indonesia

Komite Prinsip Akuntansi Indonesia

Hans Kartikahadi	Ketua
Jusuf Halim	Sekretaris
Hein G. Surjaatmadja	Anggota
Katjep K. Abdoelkadir	Anggota
Wahjudi Prakarsa	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
M. Ashadi	Anggota
Mirza Mochtar	Anggota
IPG. Ary Suta	Anggota
Sobo Sitorus	Anggota
Timoty Marnandus	Anggota
Mirawati Soedjono	Anggota

## PENDAHULUAN

### Tujuan

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk investasi dalam laporan keuangan beserta pengungkapannya .

### Ruang Lingkup

01 Pernyataan ini mengatur perlakuan akuntansi untuk investasi dalam laporan keuangan perusahaan dan persyaratan pengungkapan yang berhubungan.

02 Pernyataan ini tidak mengatur:

- (a) dasar pengakuan atas bunga, royalti, dividen dan sewa yang dihasilkan oleh investasi, yang telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 tentang Pendapatan, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 tentang Akuntansi Sewa Guna Usaha;
- (b) investasi pada anak perusahaan;
- (c) investasi pada perusahaan asosiasi dan *joint venture*;
- (d) *goodwill*, hak paten, trademarks dan aktiva yang serupa;
- (e) finance leases sebagaimana yang didefinisikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 tentang Akuntansi Sewa Guna Usaha; dan
- (f) investasi Dana Pensiun dan perusahaan asuransi jiwa.

## Definisi

03 Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam Pernyataan ini:

Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Persediaan dan aktiva tetap bukan merupakan investasi.

Investasi Lancar adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama setahun atau kurang.

Investasi Jangka Panjang adalah investasi selain investasi lancar.

Investasi Properti adalah investasi pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan atau dioperasikan oleh perusahaan yang berinvestasi atau perusahaan lain dalam grup yang sama dengan perusahaan yang berinvestasi.

Investasi Dagang adalah investasi yang ditujukan untuk mempermudah atau mempertahankan bisnis atau hubungan perdagangan.

Nilai wajar (*fair value*) adalah suatu jumlah yang dapat digunakan sebagai dasar pertukaran aktiva atau penyelesaian kewajiban antara pihak yang paham (*knowledgeable*) dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai pasar adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan suatu investasi dalam pasar yang aktif.

Dapat dipasarkan berarti terdapat suatu pasar yang aktif darimana suatu nilai pasar (atau beberapa indikator yang memungkinkan nilai pasar dihitung) tersedia.

## **PENJELASAN**

### **Bentuk Investasi**

04 Perusahaan melakukan investasi dengan alasan yang berbeda-beda. Bagi beberapa perusahaan, aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan, dan penilaian kinerja perusahaan mungkin sebagian besar, atau seluruhnya bergantung pada hasil yang dilaporkan mengenai aktivitas ini. Beberapa perusahaan melakukan investasi sebagai cara untuk menempatkan kelebihan dana dan beberapa perusahaan lain melakukan perdagangan investasi untuk mempererat hubungan bisnis atau memperoleh suatu keuntungan perdagangan.

05 Terdapat beberapa jenis investasi yang dapat dibuktikan dengan sertifikat atau dokumen lain yang serupa. Hakekat suatu investasi dapat berupa hutang, selain hutang jangka pendek atau hutang dagang, atau instrumen ekuitas. Pada umumnya investasi memiliki hak finansial, sebagian berwujud seperti investasi tanah, bangunan, emas, berlian atau komoditi lain yang dapat dipasarkan.

06 Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar yang aktif yang dapat membentuk nilai pasar. Untuk jenis investasi tersebut, nilai pasar digunakan sebagai indikator penetapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif, cara lain digunakan untuk menentukan nilai wajar.

### **Pengklasifikasian Investasi**

07 Kebanyakan perusahaan menyajikan neraca yang membedakan aktiva lancar dengan aktiva jangka panjang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 9 tentang Penyajian Aktiva Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek. Investasi lancar termasuk dalam aktiva lancar. Kenyataan bahwa investasi yang dapat dipasarkan telah dimiliki lebih dari satu tahun tidak membatasi penyajiannya sebagai aktiva lancar.

08 Investasi yang dimiliki terutama untuk melindungi, mempermudah atau mempertahankan bisnis atau hubungan perdagangan, sering disebut investasi dagang, tidak dilakukan dengan maksud bahwa investasi tersebut akan tersedia sebagai sumber kas tambahan sehingga digolongkan sebagai aktiva jangka panjang. Investasi lain, seperti investasi pada properti, dimaksudkan untuk dimiliki selama beberapa tahun untuk mendapatkan penghasilan dan capital gain. Oleh karena itu investasi tersebut digolongkan sebagai aktiva jangka panjang meskipun dapat dipasarkan.

09 Beberapa perusahaan tidak membedakan antara aktiva lancar dan jangka panjang, dan perusahaan lain mungkin disyaratkan oleh peraturan untuk mengadopsi format neraca yang tidak diklasifikasikan (*unclassified*). Banyak perusahaan seperti itu bergerak dalam bidang keuangan, seperti bank dan perusahaan asuransi.

### **Biaya Investasi**

10 Biaya perolehan suatu investasi mencakup biaya perolehan lain di samping harga beli, seperti komisi broker, jasa bank dan pungutan oleh bursa efek.

11 Jika suatu atau sebagian investasi diperoleh dengan penerbitan saham atau surat berharga lain, maka biaya perolehannya adalah nilai wajar dari surat berharga yang diterbitkan dan bukan nilai nominal atau par value. Jika suatu atau sebagian investasi diperoleh dengan pertukaran dengan aktiva yang lain, biaya perolehan investasi tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar dari aktiva yang diserahkan. Dapat juga digunakan nilai wajar dari aktiva yang diperoleh apabila dianggap lebih andal berdasarkan data/bukti yang tersedia.

12 Piutang bunga, royalti, dividen dan sewa sehubungan dengan suatu investasi secara umum dianggap sebagai penghasilan (*return*) investasi tersebut. Tetapi, dalam keadaan tertentu, arus masuk seperti itu dapat merupakan suatu pemulihan biaya dan tidak

merupakan penghasilan. Misalnya, jika bunga yang belum dibayar telah diakru sebelum pembelian investasi yang berbunga dan oleh karena itu dimasukkan dalam biaya perolehan yang dibayar untuk investasi tersebut, penerimaan berikutnya dari bunga dialokasikan antara periode sebelum dan sesudah pembelian; bagian sebelum pembelian dikurangi dari biaya perolehan. Jika dividen dideklarasikan dari laba pra akuisisi, maka dividen pra akuisisi tersebut dikurangkan dari biaya perolehan. Jika sulit untuk membuat alokasi semacam itu, kecuali dengan dasar arbitrer, biaya suatu investasi biasanya dikurangi dengan piutang dividen apabila dapat diyakinkan bahwa dividen tersebut merupakan pemulihan biaya (*cost recovery*).

13 Perbedaan antara biaya perolehan dan nilai penebusan (*redemption value*) suatu investasi dalam sekuritas hutang (diskonto atau premi pada pembelian) biasanya diamortisasi oleh investor selama periode dari pembelian sampai saat jatuh tempo sehingga hasil yang konstan (*constant yield*) diperoleh dari investasi tersebut. Diskonto atau premi yang diamortisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada penghasilan bunga, dan sehingga merupakan penambahan atau pengurangan dari nilai tercatat sekuritas (*carrying value*) tersebut. Nilai tercatat yang dihasilkan, selanjutnya dianggap sebagai harga perolehan.

### **Nilai Tercatat Investasi (*Carrying Amount of Investment*)**

#### **Investasi Lancar**

14 Ada beberapa pendapat yang berbeda mengenai nilai tercatat yang tepat untuk investasi lancar. Sebagian pendapat menekankan bahwa, untuk laporan keuangan yang dipersiapkan menurut biaya perolehan, aturan umum tentang biaya dan nilai bersih yang direalisasi yang mana yang lebih rendah dapat diterapkan pada investasi; dan karena kebanyakan investasi lancar dapat dipasarkan, nilai tercatatnya adalah biaya atau nilai pasar yang mana yang lebih rendah. Pendukung metode penentuan nilai tercatat ini berpendapat bahwa metode tersebut memberikan nilai

neraca yang wajar (*prudent*) dan tidak menyebabkan pengakuan keuntungan yang tidak direalisasi dalam penghasilan.

15 Pendapat lain mengatakan bahwa, karena investasi lancar merupakan kekayaan yang siap direalisasikan, atau suatu substitusi kas, maka adalah tepat untuk menilai mereka pada nilai wajar, biasanya pada nilai pasar. Perusahaan tidak memperhatikan unsur harga perolehan melainkan kas yang dapat diperoleh dengan menjualnya kembali. Investasi lancar dibedakan dari persediaan karena investasi lancar pada umumnya dapat dijual dengan mudah, sedangkan biasanya tidak tepat untuk mengakui laba pada penjualan persediaan sebelum penjualan tersebut dipastikan. Setiap investasi dapat dilepaskan oleh bisnis tersebut - misalnya sebuah investasi ekuitas dapat dijual dan hasilnya diinvestasikan kembali dalam deposito- bank tanpa menimbulkan kerugian bagi bisnis tersebut - dan oleh karena itu adalah pantas untuk melaporkan investasi tersebut pada nilai pasar.

16 Pada umumnya, perhatian suatu perusahaan adalah pada nilai keseluruhan dari portofolio investasi lancar, dan bukan pada investasi individual, karena investasi tersebut dimiliki secara kolektif sebagai tempat penyimpanan kekayaan. Konsisten dengan pandangan ini, investasi yang dicatat pada biaya atau nilai pasar yang mana yang lebih rendah dinilai pada suatu dasar portofolio agregat, dalam total atau dengan kategori investasi, dan tidak pada basis investasi individual. Namun, yang lain berpendapat bahwa penggunaan dasar portofolio menghasilkan kerugian yang dikompensasi dengan keuntungan yang tidak direalisasi.

#### **Investasi Jangka Panjang**

17 Investasi jangka panjang biasanya dicatat pada biaya perolehan. Namun, jika terdapat penurunan yang tidak bersifat sementara dalam penilaian investasi jangka panjang tersebut, nilai tercatat dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Indikator nilai

suatu investasi dapat diperoleh dengan mengacu pada nilai pasarnya, aktiva dan kinerja investee serta arus kas yang diharapkan dari investasi tersebut. Risiko dan jenis serta penyertaan (*stake*) investor pada investee juga diperhitungkan. Pembatasan distribusi oleh (misalnya: pembayaran dividen atau pembayaran kembali investasi) investee tersebut atau pelepasan investasi oleh investor mungkin mempengaruhi investasi.

18 Banyak investasi jangka panjang yang secara individual penting bagi perusahaan yang melakukan investasi. Nilai tercatat dari investasi jangka panjang karenanya, biasanya ditentukan secara individual. Namun, dari beberapa negara, sekuritas ekuitas mudah dipasarkan yang diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang dapat dinilai menurut yang terendah antara biaya dan nilai pasar yang ditentukan pada basis portofolio. Dalam hal ini, penurunan sementara dan pemulihan atas penurunan tersebut dimasukkan dalam ekuitas.

19 Penurunan selain penurunan sementara dalam nilai tercatat investasi jangka panjang dibebankan pada laporan laba rugi. Penurunan nilai tercatat dapat dipulihkan jika selanjutnya terdapat kenaikan dalam nilai investasi tersebut, atau jika alasan penurunan tersebut tidak relevan lagi. Pemulihan tersebut tidak boleh menyebabkan nilai investasi melebihi biaya perolehannya semula (*original cost*).

20 Investasi properti lazimnya dicatat sebagai investasi jangka panjang, kecuali apabila dimaksudkan untuk dimiliki dalam waktu 1 (satu) tahun atau kurang. Investasi properti tidak boleh disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap dan tidak boleh disusutkan.

### **Pelepasan Investasi (Disposal of Investment)**

21 Pelepasan investasi dapat terjadi karena penjualan, kerusakan, bencana, peraturan pemerintah dan sebagainya sehingga tidak dapat digunakan lagi oleh perusahaan. Pada penjualan suatu investasi, selisih antara nilai tercatat dan hasil neto,

diakui pada laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian penjualan.

22 Setiap penurunan nilai pasar investasi lancar yang dicatat pada yang terendah antara biaya dan nilai pasar pada dasar portofolio dilakukan terhadap biaya perolehan secara agregat; investasi individual tetap dicatat pada biaya. Dengan demikian, laba atau rugi penjualan suatu investasi individual didasarkan pada biaya perolehan; namun penurunan agregat pada nilai pasar dari portofolio tersebut perlu ditentukan.

23 Bila pelepasan sebagian dari investasi tertentu yang dimiliki suatu perusahaan nilai tercatat harus dialokasikan pada bagian yang dijual. Nilai tercatat ini biasanya ditentukan dari nilai tercatat rata-rata dari total investasi.

### **Pemindahan Investasi**

24 Kadang-kadang investasi jangka panjang direklasifikasi sebagai investasi lancar. Pemindahan tersebut dilakukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dari nilai tercatat jika investasi lancar dicatat pada nilai terendah antara biaya dan nilai pasar.

25 Investasi yang direklasifikasi dari lancar ke jangka panjang masing-masing dipindahkan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai pasar.

### **Perubahan Investasi dalam Suatu Portofolio**

26 Suatu perusahaan dengan aktivitas investasi yang signifikan biasanya selalu mempunyai suatu portofolio investasi yang diperdagangkan secara tetap. Dalam melakukan perdagangan, perusahaan tersebut berusaha meningkatkan kualitas dan hasil portofolio investasi. Dalam pelepasan investasi tertentu dana yang diperoleh tersedia untuk reinvestasi atau mungkin tetap sebagai unsur kas dalam portofolio tersebut.

## Laporan Laba Rugi

27 Beberapa perusahaan yang mencatat investasi lancar berdasarkan nilai pasar dengan alasan bahwa investasi tersebut adalah tempat penyimpanan kekayaan bersih mengakui setiap keuntungan dan kerugian akibat fluktuasi nilai pasar sebagai unsur penghasilan yang dipertanggungjawabkan dalam laporan laba rugi bersama-sama dengan laba dan rugi pada pelepasan. Namun, di beberapa negara keuntungan semacam itu tidak dibolehkan untuk dimasukkan dalam penghasilan melainkan dikredit langsung ke modal pemilik dan dipertanggungjawabkan dengan jalan yang sama dengan surplus revaluasi pada investasi jangka panjang.

28 Jika investasi lancar dicatat pada metode terendah antara biaya dan nilai pasar, setiap penurunan nilai pasar dan setiap kebalikan dari penurunan tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi bersama dengan laba dan rugi pelepasan.

29 Setiap penurunan nilai tercatat secara permanen dalam nilai investasi jangka panjang, dan pemulihan dari penurunan tersebut, dan laba dan rugi pada pelepasan investasi jangka panjang, dimasukkan dalam penghasilan dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 25 tentang Laba atau Rugi Bersih Untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi.

## Perusahaan yang Berspesialisasi pada Investasi

30 Ada perusahaan yang berspesialisasi pada investasi yang bisnis utamanya adalah memiliki suatu portofolio dari sekuritas yang dapat dipasarkan sebagai alat investasi bagi pemegang sahamnya. Perusahaan-perusahaan ini mencatat investasinya pada nilai wajar, biasanya nilai pasar, karena merupakan dasar yang paling tepat dalam keadaan tersebut. Perusahaan menganggap laba dan rugi yang belum direalisasi pada investasi mereka merupakan hal yang sama substansinya dengan keuntungan dan rugi yang belum direalisasi dan karenanya mempertanggungjawabkannya

dengan cara yang sama. Perusahaan-perusahaan tersebut mengungkapkan ikhtisar semua mutasi dalam nilai investasi untuk periode tertentu.

31 Anggaran Dasar perusahaan-perusahaan ini melarang distribusi seperti dividen dari laba pada pelepasan investasi dan mensyaratkan suatu pembedaan yang tegas antara penghasilan yang timbul dari bunga dan dividen dan keuntungan atau rugi yang timbul dari pelepasan investasi. Karenanya, perusahaan-perusahaan ini mengeluarkan semua perubahan nilai investasi baik yang direalisasi maupun yang tidak dari penghasilan .

## Pengungkapan

- 32 Pengungkapan berikut adalah tepat:
- (a) kebijakan akuntansi untuk:
    - (i) penentuan nilai tercatat dari investasi,
    - (ii) perlakuan perubahan dalam nilai pasar investasi lancar yang dicatat pada nilai pasar, dan
  - (b) jumlah signifikan yang dilaporkan sebagai penghasilan investasi untuk:
    - (i) bunga, royalti, dividen dan sewa pada investasi jangka panjang dan lancar, dan
    - (ii) laba dan rugi pada pelepasan investasi lancar dan perubahan dalam nilai investasi tersebut;
  - (c) nilai pasar dari investasi yang dapat dipasarkan jika tidak dicatat dalam nilai pasar;
  - (d) nilai wajar dari investasi properti jika dipertanggungjawabkan sebagai investasi jangka panjang dan tidak dicatat pada nilai wajar;
  - (e) pembatasan yang signifikan pada kemampuan realisasi investasi atau pengiriman uang dari penghasilan dan hasil pelepasan;
  - (f) untuk investasi jangka panjang yang dinyatakan pada jumlah yang dinilai kembali:
    - (i) kebijakan untuk kekerapan revaluasi,
    - (ii) tanggal revaluasi yang terakhir,

- (g) untuk perusahaan yang bisnis utamanya adalah mengelola investasi analisa portofolio investasi.

33 Pengungkapan berikut dapat diberikan untuk membantu pemahaman pembaca mengenai laporan keuangan:

- (a) suatu analisa investasi jangka panjang menurut kategorinya;
- (b) penilaian mengenai nilai wajar investasi yang tidak dapat dipasarkan;
- (c) bilamana investasi tidak dapat dipasarkan, metode perkiraan nilai digunakan untuk perbandingan dengan biaya, yang dapat diterapkan;
- (d) jumlah setiap surplus revaluasi sebelumnya yang berhubungan dengan investasi yang dilepas selama tahun tersebut dan yang telah didistribusikan sebelumnya atau dikonversikan ke dalam modal saham; dan
- (e) rincian dari setiap investasi tunggal yang menunjukkan proporsi yang signifikan dalam pelaporan aktiva perusahaan.

### **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 13 AKUNTANSI UNTUK INVESTASI**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 13 terdiri dari paragraf 34 - 46. Pernyataan ini harus dibaca dalam konteks paragraf 1 - 33.

34 Perusahaan harus mempertanggungjawabkan investasi sesuai dengan paragraf 35 - 43.

#### **Pengklasifikasian Investasi**

35 Sebuah perusahaan yang membedakan antara aktiva lancar dan tak lancar dalam laporan keuangannya harus menyajikan investasi lancar sebagai aktiva lancar dan investasi jangka panjang sebagai aktiva tak lancar.

36 Perusahaan yang tidak membedakan antara investasi lancar dan jangka panjang dalam neracanya harus membuat suatu

perbedaan untuk tujuan pengukuran dan menentukan nilai tercatat untuk investasi sesuai dengan paragraf 38 - 39.

#### **Investasi Properti**

37 Investasi berupa properti dapat merupakan investasi lancar atau investasi jangka panjang. Perlakuan akuntansinya harus sesuai dengan hakekat investasi tersebut.

#### **Nilai Tercatat dari Investasi**

38 Investasi yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar harus dicatat dalam neraca pada nilai terendah antara biaya dan nilai pasar:

Biaya (cost) dapat ditentukan berdasarkan FIFO, rata-rata tertimbang atau LIFO. Nilai pasar dapat ditentukan berdasarkan portofolio agregat, dalam total atau menurut kategori investasi, atau pada dasar investasi individual, yang ditetapkan secara konsisten.

39 Investasi yang diklasifikasikan sebagai aktiva tak lancar harus dicatat dalam neraca berdasarkan biaya perolehan, kecuali jika harga pasar investasi jangka panjang menunjukkan penurunan nilai di bawah biaya perolehan secara signifikan dan permanen, perlu dilakukan penyesuaian atas nilai investasi tersebut. Penilaian dalam hal ini dilakukan untuk masing-masing investasi secara individual.

#### **Pelepasan Investasi**

40 Pada pelepasan suatu investasi perbedaan antara hasil pelepasan bersih dengan nilai tercatatnya harus dibebankan atau dikreditkan kepada penghasilan. Jika investasi tersebut merupakan aktiva lancar yang ditangani secara agregat dengan metode yang terendah antara biaya atau nilai pasar, laba rugi penjualan masing-masing investasi ditentukan atas dasar biaya perolehannya.

#### **Pemindahan Investasi**

41 Untuk investasi jangka panjang yang direklasifikasi sebagai investasi lancar, pemindahan harus dilakukan berdasarkan nilai tercatat.

42 Investasi yang direklasifikasi dari lancar ke jangka panjang masing-masing harus dipindahkan pada metode terendah antara biaya dan nilai pasar, atau pada nilai pasar jika investasi tersebut sebelumnya dinyatakan pada nilai tersebut.

### **Laporan Laba Rugi**

43 Hal-hal berikut ini harus masuk dalam penghasilan:

- (a) penghasilan investasi berupa:
  - (i) bunga, royalti, dividen dan sewa pada investasi lancar dan jangka panjang,
  - (ii) laba dan rugi pada pelepasan investasi lancar,
  - (iii) penurunan nilai pasar dan pemulihan penurunan tersebut disyaratkan untuk menyatakan investasi lancar pada yang lebih rendah biaya dan nilai pasar;
- (b) penurunan secara signifikan dan permanen nilai tercatat investasi jangka panjang, dan pemulihannya; dan
- (c) laba dan rugi pelepasan investasi jangka panjang, dihitung sesuai dengan paragraf 40.

### **Pengungkapan**

44 Pengungkapan berikut adalah tepat:

- (a) kebijakan akuntansi untuk:
  - (i) penentuan nilai tercatat dari investasi.
  - (ii) perlakuan perubahan dalam nilai pasar investasi lancar yang dicatat pada nilai pasar, dan
- (b) jumlah signifikan yang dilaporkan sebagai penghasilan investasi untuk:
  - (i) bunga, royalti, dividen dan sewa pada investasi jangka panjang dan lancar, dan
  - (ii) laba dan rugi pada pelepasan investasi lancar dan perubahan dalam nilai investasi tersebut;

- (c) nilai pasar dari investasi yang dapat dipasarkan jika tidak dicatat dalam nilai pasar;
- (d) nilai wajar dari investasi properti jika dipertanggungjawabkan sebagai investasi jangka panjang dan tidak dicatat pada nilai wajar;
- (e) pembatasan yang signifikan pada kemampuan realisasi investasi atau pengiriman uang dari penghasilan dan hasil pelepasan;
- (f) untuk investasi jangka panjang yang dinyatakan pada jumlah yang dinilai kembali:
  - (i) kebijakan untuk kekerapan revaluasi,
  - (ii) tanggal revaluasi yang terakhir,
- (g) untuk perusahaan yang bisnis utamanya adalah mengelola investasi analisa portofolio investasi.

### **Masa Transisi**

45 Perubahan kebijakan akuntansi yang timbul pada saat permulaan pelaksanaan pernyataan diterapkan secara prospektif.

### **Tanggal Efektif**

46 Pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakupi periode laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 1995. Penerapan lebih dini sangat dianjurkan.